

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
AKUNTANSI GENERASI Z UNTUK
MENGIKUTI UJIAN CPA
(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z
Universitas di Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1
(Strata Satu) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh

INTAN PERMATA BUNDA

NIM. 21043090

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

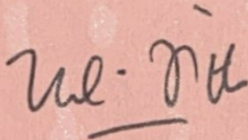
**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi
Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Generasi Z
Universitas di Kota Padang)**

Nama : Intan Permata Bunda
TM/NIM : 2021/21043090
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2025

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Vita Fitria Sari, SE, M.Si
NIP. 19870515 201012 2 009

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Universitas di Kota Padang)

Nama : Intan Permata Bunda

NIM/TM : 21043090/2021

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

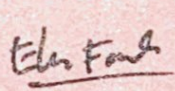
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Bunda
NIM/TM : 21043090/2021
Tempat /Tgl Lahir : Padang / 12 Oktober 2002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Batang Kabung RT 03 RW 02 No.18, Kel. Batang
Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Provinsi Sumatera Barat
No. Hp : 081275447121
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa
Akuntansi Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Generasi Z Universitas di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, penguji dan kepala departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2025

Yang menyatakan,



Intan Permata Bunda

NIM. 21043090

ABSTRAK

Intan Permata Bunda (21043090/2021) **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z Universitas di Kota Padang)**

Pembimbing: Vita Fitria Sari, S.E, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan, peluang karir, keamanan dan stabilitas kerja, sikap, *reference group*, dan kontrol perilaku persepsian terhadap niat mahasiswa akuntansi generasi Z untuk mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner *Google Form* dan melibatkan 248 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Dharma Andalas, dan Universitas Ekasakti yang dipilih melalui *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat mengikuti Ujian CPA. Sedangkan *reference group* dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa niat mahasiswa akuntansi generasi Z untuk mengikuti Ujian CPA lebih didorong oleh evaluasi dan penilaian pribadi terhadap manfaat serta nilai penting sertifikasi CPA, daripada pengaruh lingkungan sosial maupun keyakinan mengenai kemudahan atau kemampuan dalam mengakses dan menyelesaikan ujian tersebut.

Kata kunci : Niat Mengikuti CPA, Sikap, *Reference Group*, Kontrol Perilaku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z Universitas di Kota Padang)”**. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D serta wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Ibu. Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Vita Fitria Sari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta semangat dalam berbagai hal terutama dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku dosen penguji yang telah

memberikan kritik dan saran serta penilaian terhadap skripsi ini.

5. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua tercinta, Papa Adrinal dan Mama Yurnaida yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat. Terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, cinta, semangat serta dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih telah menjadi Orang Tua yang hebat di kehidupan penulis.
6. Kakak dan Abang tersayang, Reni Elida, A.Ma, Meri Delvia, S.E, Andri Adrinal, S.T dan Utari Angelia Putri, A.Md. Terima kasih atas segala do'a, motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
7. Sahabat penulis, Octavia Muslira, yang sudah menjadi sahabat terbaik atas suka maupun duka. Terima kasih telah memberikan dukungan dan keceriaan yang tiada henti kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan penulis selama masa kuliah, Fathiyyah, Marisa Amelia, Melani Risma Gultom. Terima kasih atas semua dukungan, kebersamaan, tawa, dan semangat yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Suka duka telah kita lalui bersama selama menempuh pendidikan S1 ini, semoga senantiasa diberikan kemudahan kedepannya, dan sampai bertemu kembali bersama kesuksesan di masa depan.
9. Teman-teman Ghiber, Limerence, Anak Apak, TKW, Bungsu KK dan CMM, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh kenangan. Terima kasih atas semua semangat dan dukungan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman Akuntansi angkatan 2021 terima kasih atas suka dan duka

yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

11. Terakhir, diri saya sendiri, Intan Permata Bunda atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari pihak manapun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori <i>Planned Behavior</i> (TPB).....	12
2. Niat Mahasiswa Akuntansi	14
3. Generasi Z	17
4. Ujian <i>Certified Public Accountant</i> (CPA)	17
5. Sikap (<i>Attitude</i>)	19
6. <i>Reference Group</i>	20
7. Kontrol Prilaku	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Hipotesis Penelitian	33
D. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	46

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Data Deskriptif.....	54
2. Uji Kualitas Data.....	55
3. Uji Asumsi Klasik	57
4. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
B. Karakteristik Responden.....	66
1. Jenis Kelamin	66
2. Usia.....	66
3. Asal Instansi	67
4. Angkatan	69
5. Sosialisasi CPA.....	69
C. Analisis Data.....	70
1. Analisis Data Deskriptif.....	70
2. Analisis Data Statistik	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Mengikuti Ujian CPA	86
2. Pengaruh <i>Reference Group</i> Terhadap Niat Mengikuti Ujian CPA	88
3. Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Mengikuti Ujian CPA	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Keterbatasan	94
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Akuntansi yang dijadikan sampel	43
Tabel 3. 2 Tabel Sampel Krejcie & Morgan.....	45
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (TCR)	55
Tabel 4.1 Tingkat Pengisian Kuesioner.....	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Instansi.....	67
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	68
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Sosialisasi CPA.....	68
Tabel 4.7 Hasil Data Deskriptif.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Reference Group</i>	71
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku	72
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Niat Mengikuti CPA	73
Tabel 4.12 Uji Validitas	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.14 Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov).....	78
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4.17 Uji Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 4.19 Uji Parsial (Uji t).....	83
Tabel 4.20 Uji Simultan (Uji F)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2. Tabulasi Data	105
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi akuntansi memiliki peran sentral dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan di tingkat global. Dengan semakin kompleksnya bisnis dan ekonomi digital, profesi ini mengalami transformasi signifikan (Chi et al., 2022). Tuntutan terhadap akuntabilitas laporan keuangan meningkat secara global, sehingga keberadaan akuntan profesional yang bersertifikat menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan (AICPA, 2023). Sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) menjadi standar emas dalam pengakuan kompetensi akuntan secara internasional, yang membuktikan integritas, pengetahuan teknis, dan keterampilan analitis seorang akuntan (Al Mamun et al., 2022).

Menurut laporan *American Institute of CPAs* (AICPA, 2023), kebutuhan akan tenaga akuntansi bersertifikat di Amerika Serikat meningkat sebesar 8% pada tahun 2023 dibandingkan 2022. Di Indonesia, laporan Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2023) menunjukkan bahwa kebutuhan tenaga akuntan bersertifikat mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 6%, namun supply akuntan CPA masih jauh di bawah permintaan industri. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa akuntansi Indonesia untuk mengikuti ujian CPA masih rendah, sehingga dikhawatirkan akan menyebabkan ketimpangan supply tenaga profesional. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan akuntansi, mengingat Generasi Z saat ini mendominasi populasi mahasiswa terbesar di perguruan tinggi (Meyliana et al., 2023).

Kondisi tersebut diperkuat oleh data makro yang menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia. Perbandingan jumlah akuntan publik aktif antara Indonesia dan Malaysia tidak hanya menunjukkan kesenjangan dari segi kuantitas, tetapi juga dari sisi adopsi teknologi dan inovasi profesi akuntansi. Berdasarkan data Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per 21 Januari 2025, tercatat sebanyak 1.646 Anggota Biasa (Akuntan Publik aktif) di seluruh Indonesia (IAPI, 2025). Populasi Indonesia sekitar 282 juta jiwa, rasio tersebut setara dengan 1 akuntan publik untuk setiap 171.000 penduduk, menandakan masih rendahnya ketersediaan tenaga profesional yang bersertifikat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas profesi akuntansi di Indonesia masih terbatas dalam memenuhi kebutuhan audit, tata kelola keuangan, dan transparansi sektor publik (IAPI, 2025).

Sebaliknya, Malaysia menunjukkan kemajuan yang lebih signifikan, baik dari sisi jumlah maupun kualitas profesi. Berdasarkan laporan *Malaysian Institute of Accountants* (MIA) per 31 Oktober 2025, jumlah anggota aktif mencapai 41.362 orang dari total populasi sekitar 33 juta jiwa, atau 1 akuntan untuk setiap 804 penduduk (MIA, 2025). Selain memiliki rasio akuntan yang jauh lebih ideal, Malaysia juga telah lebih dahulu mengintegrasikan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem pendidikan, sertifikasi, dan praktik profesi akuntansi melalui inisiatif MIA Digital Technology Blueprint 2.0 yang diluncurkan sejak tahun 2023 (MIA *Digital Blueprint 2.0*, 2024).

Melalui kebijakan ini, MIA mendorong pemanfaatan AI, *data analytics*, *robotic process automation* (RPA), dan *cloud computing* dalam kegiatan audit, pelaporan keuangan, serta proses sertifikasi CPA. Integrasi teknologi tersebut bertujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses pelaporan, sekaligus membekali akuntan publik Malaysia dengan kemampuan digital yang relevan di era industri 5.0 (The Star, 2024).

Sementara itu, di Indonesia, penerapan teknologi berbasis AI dalam bidang akuntansi masih bersifat terbatas dan belum diadopsi secara luas, baik dalam proses pendidikan tinggi maupun dalam praktik profesional. Sebagian besar lembaga akuntansi dan audit di Indonesia masih mengandalkan metode konvensional, dengan keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya literasi teknologi di kalangan akuntan publik (Kusuma & Pramesti, 2024).

Perbedaan ini memperlihatkan bahwa Malaysia telah lebih maju dalam menyiapkan ekosistem profesi akuntansi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sedangkan Indonesia perlu mempercepat transformasi digital dan mendorong mahasiswa akuntansi, khususnya Generasi Z, untuk berorientasi pada sertifikasi profesional berbasis teknologi seperti CPA. Generasi Z sebagai kelompok digital-native memiliki potensi besar untuk menjadi motor perubahan, karena mereka cenderung cepat beradaptasi dengan teknologi baru dan terbuka terhadap penggunaan AI dalam praktik akuntansi, dengan demikian, kesenjangan antara Indonesia dan Malaysia tidak hanya berkaitan dengan rasio jumlah akuntan publik, tetapi juga dengan tingkat kematangan

digital dan kesiapan menghadapi era AI-driven accounting, yang menjadi arah masa depan profesi akuntansi global (Bădicu, Mihaila, et al., 2024).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012, memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan generasi-generasi sebelumnya, terutama dalam cara mereka berpikir, berkomunikasi, dan mengambil keputusan dalam hal preferensi terhadap fleksibilitas kerja, literasi digital, keseimbangan kehidupan kerja, serta komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan (Mahmud et al., 2023). Dalam dunia akuntansi, perubahan karakteristik ini menjadi sangat signifikan karena Generasi Z diproyeksikan akan merevolusi profesi akuntan dengan penekanan pada penggunaan teknologi canggih seperti big data dan kecerdasan buatan dalam praktik audit dan pelaporan keuangan (Yusuf et al., 2023). Lebih lanjut, Generasi Z menilai faktor sikap dan nilai sosial sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan karir mereka, yang berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih berorientasi pada keamanan kerja tradisional (Bădicu et al., 2024).

Pandangan Generasi Z terhadap keputusan mengikuti sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) dapat dijelaskan melalui tiga komponen utama *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian (Ajzen, 1991). Generasi Z menunjukkan sikap positif terhadap profesi akuntan publik karena menilai sertifikasi CPA sebagai simbol profesionalisme dan peluang karier global (Chi et al., 2022a; Wulan et al., 2024a). Aspek *reference group*, dukungan dari dosen, orang tua, dan teman sebaya memperkuat niat mereka untuk menempuh sertifikasi (Sondakh and

Tulung, 2024). Selain itu, kontrol perilaku persepsian yang tinggi tercermin dari rasa percaya diri dan kemahiran teknologi digital yang dimiliki Generasi Z, yang mempermudah mereka dalam menghadapi proses ujian dan pembelajaran CPA (Bădicu et al., 2024).

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) memberikan landasan teori yang kuat untuk memahami niat seseorang dalam bertindak. Teori ini menekankan tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap suatu tindakan, norma subjektif, dan persepsi terhadap kendali diri. Dalam konteks TPB, sikap terhadap perilaku merujuk pada bagaimana seseorang menilai apakah suatu tindakan, seperti keputusan untuk mengikuti ujian CPA, membawa manfaat atau justru merugikan (Chi et al., 2022).

Sikap dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menggambarkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut dianggap positif atau negatif, menguntungkan atau merugikan (Ajzen, 1991a). Sikap terbentuk melalui keyakinan perilaku (*Behavioral Belief*), yaitu persepsi seseorang mengenai konsekuensi dari melakukan suatu tindakan, serta evaluasi terhadap hasil yang diharapkan dari tindakan tersebut (Ajzen & Madden, 1986a). Mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa sertifikasi CPA memberikan manfaat nyata seperti peningkatan kompetensi profesional, peluang karier global, dan status sosial yang lebih tinggi, akan menunjukkan sikap positif terhadap keputusan mengikuti ujian tersebut (Chi et al., 2022a). Penelitian Wulan et al. (2024) juga menegaskan bahwa sikap yang positif terhadap profesi akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa

untuk mengejar sertifikasi CPA, karena sikap tersebut mencerminkan keyakinan akan manfaat jangka panjang dari profesi tersebut.

Reference group memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu karena menjadi sumber pengaruh sosial utama dalam proses pengambilan keputusan (Bearden & Etzel, 1982). Konsep *reference group* mencakup individu atau kelompok yang menjadi panutan dalam membentuk persepsi, sikap, dan tindakan seseorang terhadap perilaku tertentu, termasuk dalam konteks pendidikan dan karier profesional (Park & Lessig, 1977). Bearden and Etzel, (1982) mengemukakan bahwa pengaruh *reference group* dapat muncul dalam tiga bentuk, yaitu pengaruh informasional, nilai ekspresif, dan utilitarian, yang seluruhnya membentuk dasar dari keyakinan normatif (*Normative Belief*) dalam TPB. Pada konteks pendidikan akuntansi, *reference group* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) karena tekanan dan dukungan sosial yang diterima dapat memotivasi mereka untuk menempuh sertifikasi profesional dukungan emosional dan sosial dari orang tua, dosen, serta teman sebaya terbukti meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengejar profesi akuntan publik (Sondakh & Tulung, 2024a).

Kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavioral Control*) merupakan salah satu aspek krusial dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang yang memengaruhi intensi serta tindakan individu terhadap suatu perilaku tertentu, termasuk kemampuan mengatasi hambatan dalam menempuh sertifikasi profesional seperti *Certified Public Accountant* (CPA) (Chi et al., 2022).

Penelitian oleh Lestari & Kresnandra (2024) menegaskan bahwa persepsi kemampuan akademik dan pengelolaan waktu menjadi faktor utama dalam memperkuat kontrol perilaku persepsian mahasiswa akuntansi. Hal ini sejalan dengan temuan dari Wulan et al. (2024) yang mengidentifikasi bahwa percaya diri terhadap kesiapan akademik dan profesional memberikan pengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karier sebagai akuntan publik bersertifikat, terutama melalui penguatan kontrol atas proses belajar dan ketahanan menghadapi tantangan akademik.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chi et al. (2022) terletak pada objek dan konteks penelitian, di mana penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa akuntansi secara umum di Malaysia, sementara penelitian ini secara khusus diarahkan kepada mahasiswa akuntansi Generasi Z yang berkuliah di beberapa perguruan tinggi di Kota Padang, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap kondisi dan karakteristik lokal yang mungkin berbeda secara budaya, ekonomi, maupun sistem pendidikan. Alasan lain yang mendasari pentingnya penelitian ini adalah karena penelitian sebelumnya dilakukan pada masa pandemi Covid-19, yang mana kondisi sosial, psikologis, dan akademik mahasiswa saat itu mengalami banyak penyesuaian, termasuk pembelajaran daring, keterbatasan interaksi sosial, serta ketidakpastian karier, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi persepsi dan intensi mereka terhadap sertifikasi CPA.

Dengan demikian, hasil penelitian sebelumnya tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh ke dalam kondisi pasca-pandemi saat ini, di mana situasi perkuliahan, lingkungan sosial, dan peluang karier telah mengalami perubahan signifikan. Di samping itu, jika dibandingkan dengan Malaysia, Indonesia menghadapi tantangan tersendiri. Di Malaysia, sosialisasi mengenai profesi akuntan publik dan pentingnya sertifikasi CPA dilakukan secara masif dan terstruktur melalui kerja sama antara institusi pendidikan, asosiasi profesi, dan pemerintah. Sementara itu, di Indonesia, kegiatan sosialisasi semacam ini masih minim dan belum menyentuh seluruh lapisan mahasiswa secara merata. Akibatnya, tingkat pemahaman dan partisipasi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik masih tergolong rendah, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap rendahnya jumlah akuntan publik bersertifikat di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ulang dengan populasi dan kondisi yang lebih aktual, agar dapat memberikan temuan yang lebih relevan, kontekstual, dan dapat digeneralisasi secara lebih luas, khususnya dalam memahami niat mahasiswa akuntansi generasi Z untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z pada Universitas di Kota Padang, yaitu Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Universitas Dharma Andalas, dan Universitas Ekasakti Padang, yang merupakan mahasiswa generasi Z (lahir antara tahun 1997 hingga 2005) yang telah memahami

prospek karir di bidang akuntansi dan berniat untuk mengikuti ujian CPA. Penelitian ini akan memperkuat penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan yang lebih konkret mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian CPA.

Berdasarkan fenomena yang didukung dengan penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Untuk Mengikuti Ujian CPA (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Generasi Z Universitas di Kota Padang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CPA ?
2. Apakah *reference group* berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CPA ?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CPA ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi

untuk Mengikuti Ujian CPA.

2. Untuk mengetahui pengaruh norma terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CPA.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CPA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ini, hasil serta temuannya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Planned Behavior*, khususnya dalam ranah pendidikan akuntansi. Fokus utamanya adalah memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti ujian profesi. Hasil dari studi ini dapat menjadi dasar untuk memperluas wawasan tentang bagaimana elemen-elemen psikologis dan sosial membentuk keputusan akademik mahasiswa. Dengan mengeksplorasi faktor yang memengaruhi minat terhadap ujian CPA, penelitian ini berpotensi menyempurnakan model teoritis mengenai pengambilan keputusan karir, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi generasi Z.

b. Manfaat praktis

1. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh fakultas ekonomi atau akuntansi dalam mengidentifikasi faktor-

faktor yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap ujian CPA. Dengan informasi ini, kampus dapat mengembangkan program-program pendukung seperti seminar, pelatihan, atau bimbingan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan antusiasme mahasiswa terhadap ujian CPA.

2. Bagi mahasiswa, khususnya mereka yang berasal dari generasi Z, penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya sertifikasi CPA dalam menunjang karir profesional di bidang akuntansi. Informasi ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih tepat terkait masa depan karir mereka.
3. Bagi professional akuntan, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada praktisi atau asosiasi profesi akuntansi mengenai minat mahasiswa akuntansi generasi Z dalam mengikuti ujian CPA. Dengan memahami motivasi dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, asosiasi profesi atau organisasi akuntansi dapat menyusun strategi untuk mendorong lebih banyak mahasiswa mengikuti ujian CPA dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai faktor yang meliputi kemampuan, peluang karir, keamanan dan stabilitas pekerjaan, sikap, *reference group*, serta kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi generasi Z dalam mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mereka untuk mengikuti ujian CPA. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap manfaat sertifikasi CPA seperti peningkatan kompetensi, daya saing karier, serta prospek pekerjaan yang lebih baik cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk berpartisipasi dalam sertifikasi profesional.
2. *Reference Group* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengikuti Ujian CPA. Pengaruh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan dosen belum cukup menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian ini.
3. Kontrol perilaku berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi generasi Z untuk mengikuti ujian CPA. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dan kemudahan mereka dalam mengendalikan tindakan untuk mengikuti ujian CPA, justru semakin rendah niat mereka untuk benar-benar melakukannya.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa S1 akuntansi generasi Z di perguruan tinggi di Kota Padang, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk wilayah atau institusi lain di Indonesia.
2. Penelitian ini tidak mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor psikologis lain seperti *self-efficacy* atau motivasi intrinsik, yang mungkin juga berpengaruh terhadap niat mengikuti CPA.
3. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online, yang memiliki keterbatasan dalam menggali lebih dalam persepsi dan alasan pribadi mahasiswa.
4. Pengaruh kondisi ekonomi, sosial, atau kebijakan pendidikan terkini tidak dianalisis dalam penelitian ini, yang mungkin bisa berdampak pada niat mahasiswa.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke universitas se Indonesia, menambah variabel lain seperti *self-efficacy*, motivasi intrinsik, atau dukungan institusi pendidikan, serta menganalisis dampak kebijakan pendidikan tinggi atau regulasi profesi terhadap minat mahasiswa mengikuti CPA.

2. Bagi institusi pendidikan, perlu meningkatkan sosialisasi manfaat CPA sejak dini melalui seminar, workshop, dan kolaborasi dengan lembaga profesi seperti IAPI, dan menyediakan pelatihan keterampilan soft skill dan kontrol diri agar mahasiswa lebih percaya diri dan siap menghadapi proses sertifikasi.
3. Bagi asosiasi profesi, meningkatkan promosi sertifikasi CPA dengan menonjolkan manfaat praktis dan peluang karir bagi pemegang CPA, serta memberikan kemudahan akses informasi, bimbingan teknis, dan mentoring bagi mahasiswa yang berminat mengikuti sertifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, D., Ibrahim, M. A., Jaafar Sidik, M. H., & Tajuddin, M. (2017). Accounting Students' Perception and Their Intention to Become Professionally Qualified Accountants. *SHS Web of Conferences*, 36, 00008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173600008>
- Adcock, R., & Collier, D. (2001). Measurement Validity: A Shared Standard for Qualitative and Quantitative Research. *American Political Science Review*, 95(3), 529–546. <https://doi.org/10.1017/S0003055401003100>
- Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Madden, T. J. (1986). Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control. *Journal of Experimental Social Psychology*, 22(5), 453–474. [https://doi.org/10.1016/0022-1031\(86\)90045-4](https://doi.org/10.1016/0022-1031(86)90045-4)
- Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students. *Frontiers in Psychology*, 13, 860204. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860204>
- Alan, D., Hatane, S. E., Lieantono, M. E. C., Sonbay, S. S., & Putra, Y. T. E. (2022). THE IMPACT OF ATTITUDES, SELF-EFFICACY, AND SUBJECTIVE NORMS TOWARD Z-GENERATION'S INTENTION TO CHOOSE THE ACCOUNTING MAJOR. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.9744/ijfis.3.2.119-130>
- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2169. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i09.p02>
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2020). *Analysis of Theory of Planned Behavior in Predicting Accountants' Interest in Gaining Chartered Accountant Titles in the Central Java Region: The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, Semarang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.074>
- Bădicu, G., Academy of Economic Studies of Moldova, Chisinau, Moldova, Bordian, M., & Academy of Economic Studies of Moldova, Chisinau, Moldova. (2024). THE SKILLS OF THE GENERATION Z ACCOUNTING PROFESSIONAL. *Journal of Financial Studies*, 9(16).

<https://doi.org/10.55654/JFS.2024.9.16.03>

Bădicu, G., Mihaila, S., Academy of Economic Studies of Moldova, Chisinau, Moldova, Bordian, M., & Academy of Economic Studies of Moldova, Chisinau, Moldova. (2024). THE SKILLS OF THE GENERATION Z ACCOUNTING PROFESSIONAL. *Journal of Financial Studies*, 9(16). <https://doi.org/10.55654/JFS.2024.9.16.03>

Bearden, W. O., & Etzel, M. J. (1982). Reference Group Influence on Product and Brand Purchase Decisions. *Journal of Consumer Research*, 9(2), 183. <https://doi.org/10.1086/208911>

Chi, T. K., Sin Yi, T., Al Mamun, A., Hayat, N., Salamah, A. A., & Yang, Q. (2022). Predicting the Intention to Pursue Certified Professional Accountancy Qualification Among the Accounting Students. *Frontiers in Psychology*, 13, 860204. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860204>

Creswell. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>

Creswell, J. W. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>

Cruz, R. U. (2023). What Drives Students' Intentions to Pursue an Accounting Career? Examining The Theory of Planned Behavior (TBP). *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary*, 8(2), 01–09. <https://doi.org/10.31305/rrijm.2023.v08.n02.001>

Cuzdriorean, D. D., Fekete, S., Vladu, A. B., & Boța-Avram, C. (2025). Charting the future: What drives accounting career choices in emerging economies? *Review of Accounting and Finance*, 24(1), 71–101. <https://doi.org/10.1108/RAF-02-2024-0075>

Danar, & Sinaga. (2020). WHAT EXPLAINS STUDENTS' INTENTIONS TO PURSUE PUBLIC ACCOUNTANTS AS A CAREER? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.03>

Dewanti, S. D., Dewi, F. G., Universitas Lampung, Lampung, Gamayuni, R. R., Universitas Lampung, Lampung, Komarudin, K., & Universitas Lampung, Lampung. (2023). Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Universitas Lampung dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 153–171. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1176>

- Foong, S.-Y., & Khoo, C.-H. (2015). Attitude, learning environment and current knowledge enhancement of accounting students in Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(2), 202–221. <https://doi.org/10.1108/jaee-07-2012-0030>
- Ghozali, I. (2016). I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*, 23.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23: Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Ghozali, I., & Dan, S. (2017). *Spss. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hammour, H. (2018). Influence of the attitudes of Emirati students on their choice of accounting as a profession. *Accounting Education*, 27(4), 433–451. <https://doi.org/10.1080/09639284.2018.1490913>
- Haniffa, R. (2014). The Islamic accounting triangle: Measurement, disclosure and enforcement. In M. Hudaib, *Handbook on Islam and Economic Life*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781783479825.00020>
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. (1992). *Accounting Theory*. Irwin. <https://books.google.co.id/books?id=kJ5ZAAAAYAAJ>
- Johnson, T., Lang, B., & Mauldin, S. (2024). The Impact of the CPA Evolution on Students' Interest in Earning a CPA License and Working in Public Accounting. *Issues in Accounting Education*, 39(3), 45–58. <https://doi.org/10.2308/ISSUES-2023-036>
- Kamarudin, N. A. S., Mohamed, A., Nor, H. M., Khalid, N. H. A., Sam, A. R. M., Hainin, M. R., Yaacob, H., Idham, M. K., & Hassan, S. A. (2019). Effects of u-shaped subgrade concrete panel on subgrade deformation. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 527(1), 012059. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/527/1/012059>
- Laksmi, A. C., & Suciati, I. (2018). Factors Influencing the Intention to Obtain Accountant Certifications. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 21(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.399>
- Lestari, K. T. W., & Kresnandra, A. A. N. A. (2024). Personality Type, Financial Rewards, and Prestige: Factors Influencing Students' Interest in Public Accounting Careers. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(10). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i10.p15>
- Mahmud, A., Akter, Mst. N., Ashrafuzzaman, M., & Nipa, S. A. (2023). Factors Affecting Accounting Student Perceptions of the Public Accounting Profession in Bangladesh. *European Journal of Accounting, Auditing and*

Finance Research, 11(9), 58–84.
<https://doi.org/10.37745/ejaaf.2013/vol11n95884>

McDowall, T., & Jackling, B. (2010). Attitudes towards the accounting profession: An Australian perspective. *Asian Review of Accounting*, 18(1), 30–49.
<https://doi.org/10.1108/13217341011045999>

Meyliana, M., Hanny, H., & Tan, M. K. (2023). Perception On Accountant's Roles In The Digital Era: Does It Matter For Z Generation? *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 55–65. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.5990>

Myburgh, J. E. (2005). An empirical analysis of career choice factors that influence first-year Accounting students at the University of Pretoria: A cross-racial study. *Meditari Accountancy Research*, 13(2), 35–48.
<https://doi.org/10.1108/10222529200500011>

Nazir, M. (1985). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=M_-dAQAACAAJ

Nguyen, L. A., Dellaportas, S., Vesty, G. M., Pham, V. A. T., Jandug, L., & Tsahuridu, E. (2022). The influence of organisational culture on corporate accountants' ethical judgement and ethical intention in Vietnam. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 35(2), 325–354.
<https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2020-4573>

Owusu, G. M. Y., Obeng, V. A., Ofori, C. G., Ossei Kwakye, T., & Bekoe, R. A. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification? *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 284–304. <https://doi.org/10.1108/medar-06-2016-0065>

Park, C. W., & Lessig, V. P. (1977). Students and Housewives: Differences in Susceptibility to Reference Group Influence. *Journal of Consumer Research*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.1086/208685>

Porter, J., & Woolley, D. (2014). An Examination of the Factors Affecting Students' Decision to Major in Accounting. *International Journal of Accounting and Taxation*, 2(4). <https://doi.org/10.15640/ijat.v2n4a1>

Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA). *SUSTAINABLE*, 2(1), 128.
<https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13442>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=Ko6bCgAAQBAJ>

- Sondakh, J. J., & Tulung, J. E. (2024). Understanding student's intention to pursue a career: Implications for the accounting profession. *Journal of Education and E-Learning Research*, 11(3), 632–645. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v11i3.5973>
- Sugiyono, P. D. (2014). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 291, 292.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Sugiyono, S. (2017). *Qualitative Quantitative Research Methods and R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- To, W. M., Lai, L. S. L., Lung, J. W. Y., & Lai, T. M. (2014). Intent to pursue further studies among Chinese Students. *Educational Studies*, 40(3), 292–309. <https://doi.org/10.1080/03055698.2014.889598>
- Wen, L., Hao, Q., & Bu, D. (2015). Understanding the Intentions of Accounting Students in China to Pursue Certified Public Accountant Designation. *Accounting Education*, 24(4), 341–359. <https://doi.org/10.1080/09639284.2015.1051561>
- Wulan, D. F., Oktavia, R., & Syaipudin, U. (2024). Understanding the Factors Shaping Public Accountant's Interest between the Accounting Students. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 4(1), 62–77. <https://doi.org/10.31098/ijebce.v4i1.2078>
- Yusuf, M. N. A., Irwan, A. S., & Riantono, I. E. (2023). Gen Z as The Catalyst for Change of the Future Accounting Professions. *E3S Web of Conferences*, 426, 02104. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602104>